

IMPLEMENTASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD KOTA YOGYAKARTA

Mayzen Tita Loka¹, Rizky Yuspita Sari², Laili Rahmatul Ilmi³

INTISARI

Latar Belakang : Perkembangan teknologi pada saat ini berdampak pesat di pelayanan kesehatan yang mana mewajibkan setiap pelayanan kesehatan untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik. Pengolahan Rekam Medis Elektronik pada saat ini berdampak dengan adanya Tanda Tangan Elektronik. Pemberian Tanda Tangan Elektronik pada RME akan menjadikan Rekam Medis Elektronik lebih sempurna dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya serta sebagai alat verifikasi yang sah dimata hukum sesuai dengan UU mengenai informasi dan transaksi elektronik (ITE). Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi Tanda Tangan Elektronik pada Rekam Medis Elektronik di RSUD Kota Yogyakarta

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian studi kasus, dalam menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil Penelitian : implementasi Tanda Tangan Elektronik pada Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSUD Kota Yogyakarta sejak Juni 2021 namun Tanda Tangan Elektronik saat ini belum bersertifikat di BsrE tetapi sedang dalam proses sertifikasi. Tanda tangan elektronik di RSUD Kota Yogyakarta berubah hasil *scan* dari tanda tangan basah setiap pengguna yang di kirimkan ke SIMRS. Dalam implementasi Tanda Tangan Elektronik pada Rekam Medis Elektronik masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti Tanda Tangan DPJP yang tertukar, tanda tangan tidak muncul, proses *logout* otomatis masih lama, kesadaran dari pengguna sistem, dan pendaftaran sertifikasi TTE yang memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh rumah sakit. Penerapan TTE pada RME memiliki manfaat seperti efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan pekerjaan, serta keamanan TTE yang digunakan di RSUD Kota Yogyakarta menggunakan sistem *Password* dan *Username* yang menyebabkan pihak Rumah Sakit membatasi hak akses kepada pengguna untuk menjaga keamanan data.

Kesimpulan : Implementasi Tanda Tangan Elektronik pada Rekam Medis Elektronik yang ada di RSUD Kota Yogyakarta memiliki banyak manfaat bagi pengguna Tanda Tangan Elektronik dan pihak Rumah Sakit, selain itu masih terdapat hambatan dalam implementasi Tanda Tangan Elektronik.

Kata Kunci : Tanda Tangan Elektronik, Rekam Medis Elektronik

¹ Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC SIGNATURE ON ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN YOGYAKARTA CITY HOSPITAL

Mayzen Tita Loka¹ , Rizky Yuspita Sari² , Laili Rahmatul Ilmi³

ABSTRAK

Background : Technological developments are currently having a rapid impact on health services which requires every health service to implement Electronic Medical Records. Processing of Electronic Medical Records at this time has an impact with the existence of Electronic Signatures. Provision of Electronic Signatures at RME will make Electronic Medical Records more perfect and can be accounted for for their authenticity as well as a valid verification tool in the eyes of the law in accordance with the Law on Information and Electronic Transactions (ITE). The purpose of this study is to find out how the implementation of Electronic Signatures in Electronic Medical Records at Yogyakarta City Hospital

Methods: This study uses a qualitative descriptive research type using a case study research design and in determining the sample using a purposive sampling technique.

Result: implementation of Electronic Signatures in Outpatient Electronic Medical Records at Yogyakarta City Hospital since June 2021 but Electronic Signatures are not currently certified at BsrE but are in the process of being certified. The electronic signature at the Yogyakarta City Hospital has changed to a scan from the wet signature of each user who was transferred to SIMRS. In the implementation of Electronic Signatures on Electronic Medical Records there are still a number of obstacles encountered such as the DPJP Signature being mixed up, the signature not appearing, the automatic logout process is still long, awareness from system users, and the TTE certification registration stage which has several requirements that must be met by the hospital. The implementation of TTE in RME has benefits such as efficiency and effectiveness in carrying out work, as well as TTE security that is used in the Yogyakarta City Hospital using a Password and Username system which causes the Hospital to limit access rights to users so that security is guaranteed.

Conclusion: Implementation of Electronic Signatures on Electronic Medical Records in Yogyakarta City Hospital has many benefits for Electronic Signature users and the Hospital, besides that there are still obstacles in implementing Electronic Signatures.

Keywords: Electronic Signature, Electronic Medical Record

¹ Student of Medical Records and Health Information University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer in Medical Records and Health Information University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer in Medical Records and Health Information University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta